

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem

2.1.1 Pengertian Sistem dan Tujuan Sistem

Bagi perusahaan yang sedang berkembang, tentu nya perancangan terhadap suatu sistem informasi sangat diperlukan, karena fungsi sistem ialah mempermudah suatu perusahaan untuk mencapai tujuannya. Sistem secara etimologis berasal dari bahasa Yunani “*system*” yang berarti kesatuan yang terdiri dari komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi, atau energi. Berikut beberapa pengertian sistem menurut ahlinya :

Pengertian sistem menurut Mulyadi (2016:5) “Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan”.

Pengertian sistem menurut Romney dan Marshall (2015:3) :

Sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Sebagian besar sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil dan mendukung sistem yang lebih besar.

Pengertian sistem menurut (Susanto, 2013:22)“Sistem adalah kumpulan dari sub sistem/bagian/komponen apapun baik fisik ataupun nonfisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu”.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan guna dapat mencapai suatu tujuan.

2.1.2 Tujuan Sistem

Adapun tujuan sistem menurut Azhar Susanto (2013:23):

Sistem ingin mencapai terget atau sasaran akhir. Agar supaya target tersebut bisa tercapai, maka terget atau sasaran tersebut harus diketahui

terlebih dahulu ciri-ciri atau kriterianya. Upaya mencapai sasaran tanpa mengetahui ciri-ciri atau kriteria dari sasaran tersebut kemungkinan besar sasaran tersebut tidak akan pernah tercapai. Ciri-ciri atau kriteria dapat juga digunakan sebagai tolak ukur dalam menilai suatu keberhasilan suatu sistem dan menjadi dasar dilakukannya suatu pengendalian.

Berdasarkan pengertian di atas bahwa tujuan sistem adalah untuk mempermudah mencapai target yang telah direncanakan sebelumnya agar dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan suatu sistem.

2.2 Informasi

2.2.1 Pengertian Informasi

Informasi merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan dalam mengambil setiap pengambilan keputusan. Secara etimologi, informasi berasal dari Bahasa Perancis Kuno yaitu *informaction* yang diambil dari Bahasa Latin *informationem* yang berarti “garis besar, konsep, ide”.

Menurut beberapa ahli informasi sendiri dapat diartikan sebagai berikut:

Pengertian informasi menurut Krismiaji (2015:14) “Informasi adalah data yang telah diorganisasi dan telah memiliki kegunaan dan manfaat”.

Sedangkan Pengertian Informasi Menurut Gellinas (2012:12) “Informasi adalah data yang disajikan dalam suatu bentuk yang berguna terhadap aktifitas pengambilan keputusan”.

Berdasarkan pengertian-pengertian yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian informasi adalah data yang telah diolah agar dapat membantu dan mendukung dalam pengambilan keputusan bagi pengguna.

2.3 Pengertian Sistem Informasi

2.3.1 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan hal penting bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan serta tercapainya tujuan organisasi. Menurut beberapa ahli sistem informasi dapat diartikan sebagai berikut:

Pengertian sistem informasi menurut Subhan (2012:17) :

Sistem informasi merupakan kumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerima. Tanpa suatu informasi, suatu sistem yang tidak akan berjalan dengan lancar dan akhirnya bisa mati. Dengan kata lain sumber dari informasi adalah data.

Data menggambarkan suatu kejadian yang sering terjadi, dimana data tersebut akan diolah dan akan diterapkan dalam sistem menjadi input yang berguna dalam suatu sistem. Data merupakan bentuk yang belum dapat memberikan manfaat yang besar bagi penerimanya, sehingga perlu suatu model yang nantinya akan dikelompokkan dan diproses untuk menghasilkan informasi.

Pengertian sistem informasi menurut Menurut Krismiaji (2015:15) :

Sistem informasi adalah cara-cara yang dirganisasi untuk mengumpulkan, memasukkan dan mengelola serta menyimpan data dan cara-cara yang digunakan untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pengertian-pengertian yang telah diuraikan di atas dapat dilihat bahwa sistem informasi adalah kumpulan data yang terintegrasi dan saling melengkapi dengan menghasilkan output yang baik guna untuk memecahkan masalah dan pengambilan keputusan.

2.3.2 Pengertian Sistem Informasi berbasis Komputer

CBIS atau *Computer Base Information System* mengandung arti bahwa komputer memainkan peranan penting dalam sebuah sistem informasi, meskipun secara teoritis, penerapan sebuah sistem informasi memang tidak harus menggunakan komputer dalam kegiatannya, namun pada prakteknya dengan data dan kebutuhan informasi yang begitu kompleks maka peran teknologi komputer begitu dibutuhkan, peran komputer inilah yang dikenal dengan istilah "*computer based*" karena digunakan untuk mengolah informasi dalam sebuah sistem maka disebut "*Computer Base Informatioin System*" atau sistem informasi berbasis komputer.

Pengertian sistem komputerisasi akuntansi menurut Mardi (2014:29) "Sistem komputerisasi akuntansi adalah aplikasi dari *accounting system* yang berbasis database dengan menggunakan teknologi komputer".

Berdasarkan pengertian-pengertian yang telah diuraikan di atas dapat dilihat bahwa sistem informasi berbasis komputer adalah sistem pengolah data menjadi sebuah informasi yang berkualitas dengan menjadikan komputer sebagai penggerak maupun pendukung sistem guna meringankan pekerjaan manusia.

2.3.3 Manfaat Sistem Informasi berbasis Komputer

CBIS ini diharapkan dapat menghasilkan informasi yang berkualitas, sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara efisien dan efektif dengan hasil yang maksimal dalam proses yang optimal dan 5 (lima) hal pokok yang merupakan manfaat dari Sistem Informasi berbasis Komputer :

1. Penghematan waktu (*time saving*)
2. Penghematan biaya (*cost saving*)
3. Peningkatan efektivitas (*effectiveness*)
4. Pengembangan teknologi (*technology development*)
5. Pengembangan personil akuntansi (*accounting staff development*)

Dengan demikian manfaat dari sistem informasi berbasis komputer dapat memudahkan pengguna atau organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Serta, dengan mudah menghasilkan informasi yang akurat dan berkualitas yang menjadi acuan sebagai dasar pengambilan keputusan yang penting bagi Perusahaan.

2.4 Sistem Informasi Akuntansi

2.4.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Pengertian sistem informasi akuntansi menurut Krismiaji (2015:4) “Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis”.

Pengertian sistem informasi akuntansi menurut (Mujilan, 2012:3) :

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia, peralatan, yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi. Informasi dikomunikasikan kepada beragam pengambil keputusan. SIA mewujudkan perubahan ini secara manual atau terkomputerisasi.

Berdasarkan pengertian yang telah diuraikan di atas sistem informasi akuntansi adalah Proses dan transaksi yang diubah menjadi informasi yang dapat dijadikan untuk pengambilan keputusan dan bermanfaat untuk pengguna, serta dapat menghasilkan informasi yang berkualitas dan akurat.

2.4.2 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Terdapat 11 (sebelas) tujuan Sistem Informasi Akuntansi menurut Krismiaji (2015:186) :

1. Kemanfaatan
Informasi yang dihasilkan oleh sistem harus membantu manajemen dan para pemakai dalam pembuatan keputusan.
2. Ekonomis
Manfaat sistem harus melebihi pengorbanannya.
3. Daya andal
Sistem harus memproses dan dapat mengakses data se nyaman mungkin, kapan saja pemakai menginginkannya.
4. Ketepatan waktu
Informasi penting harus dihasilkan terlebih dahulu, kemudian baru informasi lainnya.
5. Servis pelanggan
Servis yang memuaskan kepada pelanggan harus diberikan.
6. Kapasitas
Kapasitas sistem harus mampu menangani kegiatan pada periode sibuk dan pertumbuhan dimasa mendatang.
7. Praktis
Sistem harus mudah digunakan.
8. Fleksibilitas
Sistem harus mengakomodasi perubahan-perubahan yang terjadi di lingkungan sistem.
9. Daya telusur
Sistem harus mudah dipahami oleh para pemakai dan perancang serta memudahkan penyelesaian persoalan serta pengembangan sistem dimasa mendatang.
10. Daya audit
Daya audit harus ada dan melekat pada sistem sejak awal pembuatannya.
11. Keamanan
Hanya personil yang berhak saja dapat mengakses atau diijinkan mengubah data sistem.

Berdasarkan tujuan diatas bahwa sistem informasi akuntansi dapat membantu khususnya pada penjualan yang di lakukan oleh perusahaan agar lebih efektif dan efisien untuk kedepannya, serta dapat meningkatkan penjualan perusahaan apabila tujuan tersebut telah dicapai dengan optimal.

2.5 Penjualan

2.5.1 Pengertian Penjualan

Penjualan menurut Thamrin Abdullah dan Francis Tantri (2016:3) “Penjualan adalah bagian dari promosi dan promosi adalah salah satu bagian dari keseluruhan sistem pemasaran”.

Pengertian penjualan menurut Arief (2010:133) ialah “Penjualan bersih merupakan selisih antara penjualan baik yang dilakukan secara tunai maupun secara kredit dengan retur penjualan dan potongan penjualan”.

Berdasarkan pengertian-pengertian yang telah diuraikan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penjualan adalah seni berinteraksi dengan orang lain dengan maksud agar bersedia membeli dan menguntungkan diantara kedua belah pihak yang bersangkutan dan bagian dari sistem pemasaran.

2.5.2 Tujuan Penjualan

(Swastha, 2011:404) dalam bukunya Manajemen Penjualan, bahwa tujuan umum penjualan yang dimiliki oleh perusahaan, yaitu:

1. Mendapat laba tertentu
2. Mencapai volume penjualan tertentu
3. Menunjang pertumbuhan perusahaan

Berdasarkan penjelasan di atas tujuan umum perusahaan dalam kegiatan penjualan adalah untuk mencapai volume penjualan, Mendapat laba yang maksimal dengan modal sekecil-kecilnya, mempertahankan kelangsungan hidupnya secara terus-menerus, serta menunjang pertumbuhan perusahaan.

2.5.3 Sistem Penjualan Tunai

Menurut Mulyadi (2016:453) “Sistem Penjualan tunai ialah sistem yang dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang terlebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli. Setelah uang diterima oleh perusahaan, barang kemudian dicatat oleh perusahaan”.

Maksudnya Penjualan Tunai terjadi apabila penyerahan barang atau jasa segera diikuti dengan pembayaran dari pembelian. Keuntungan dari penjualan tunai adalah hasil dari penjualan tersebut langsung terealisasi dalam bentuk kas yang dibutuhkan perusahaan.

Berdasarkan pengertian sistem penjualan tunai di atas, sistem akuntansi penjualan tunai dapat didefinisikan sebagai metode dan prosedur pencatatan dengan mengidentifikasi, merangkai, menganalisis, menggolongkan dan melaporkan atas pembayaran harga barang yang terlebih dahulu dilakukan pembeli sebelum barang diserahkan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan berupa informasi keuangan yang digunakan pihak manajemen dalam pengambilan keputusan.

2.5.4 Dokumen yang digunakan dalam Penjualan Tunai

Adapun dokumen-dokumen yang digunakan dalam penjualan tunai Menurut (Mulyadi 2016:455) adalah sebagai berikut :

1. Faktur penjualan tunai (FPT)

Dokumen ini digunakan untuk merekam berbagai informasi yang diperlukan manajemen mengenai transaksi penjualan tunai. Formulir faktur penjualan tunai dapat digunakan untuk merekam data mengenai nama pembeli, alamat pembeli, tanggal transaksi, kode dan nama barang, kuantitas, harga satuan, jumlah harga, nama dan kode pramuniaga, otorisasi terjadinya berbagai tahap transaksi.

2. Pita Register kas

Dokumen yang dihasilkan oleh mesin register kas yang dioperasikan oleh bagian kassa setelah terjadi transaksi penerimaan uang dari pembeli sebagai pembayaran atas barang dan juga sebagai dokumen pendukung untuk meyakinkan bahwa faktur tersebut benar-benar telah dibayar dan dicatat dalam register kas.

3. Bukti Setor Bank

Dokumen ini dibuat sebagai bukti penyetoran kas ke bank. Bukti setor bank dibuat tiga lembar, dan diserahkan ke bank bersamaan dengan penyetoran kas dari hasil penjualan tunai ke bank. Dua lembar tembusannya diminta kembali dari bank setelah ditanda tangani dan dicap oleh bank sebagai tanda bukti penyetoran kas ke bank.

4. Rekap Harga Penjualan

Dokumen ini digunakan untuk meringkas harga pokok produk yang dijual selama satu periode. Dokumen ini merupakan pendukung bagi

pembuatan memorial guna mencatat harga pokok pendukung produk yang dijual.

5. *Bill Of Lading*

Dokumen ini merupakan bukti penyerahan barang dari perusahaan penjualan barang kepada perusahaan angkutan umum.

6. Faktur Penjualan COD

Dokumen ini digunakan untuk merekam penjualan COD. Tembusan faktur penjualan *COD* digunakan oleh perusahaan untuk menagih kas yang harus dibayar oleh pelanggan pada saat penyerahan barang yang dipesan oleh pelanggan.

7. Credit Card Sales Slip

Dokumen ini dicetak oleh credit card center bank yang menerbitkan kartu kredit dan diserahkan kepada perusahaan yang menjadi anggota kartu kredit. Bagi perusahaan yang menjual barang atau jasa, dokumen ini diisi oleh fungsi kas dan berfungsi sebagai alat untuk menagih uang tunai dari bank yang mengeluarkan kartu kredit, untuk transaksi penjualan yang telah dilakukan kepada pemegang kartu kredit.

2.5.5 Catatan-catatan yang digunakan dalam Penjualan Tunai

Adapun Catatan-catatan yang digunakan dalam penjualan tunai Menurut (Mulyadi 2016:457) adalah sebagai berikut :

1. Jurnal Penjualan

Jurnal Penjualan digunakan untuk mencatat dan meringkas data penjualan. Jika perusahaan menjual berbagai macam produk dan manajemen memerlukan informasi penjualan tiap jenis produk yang dijualnya selama jangka waktu tertentu dalam jurnal penjualan tiap jenis produk yang dijualnya selama jangka waktu tertentu.

2. Jurnal Penerimaan Kas

Jurnal penerimaan kas digunakan untuk mencatat penerimaan kas dari berbagai sumber diantaranya dari penjualan tunai.

3. Jurnal Umum

Catatan akuntansi digunakan untuk mencatat transaksi selain yang dicatat dalam jurnal khusus, misalnya harga pokok produk yang dijual selama periode akuntansi tertentu.

4. Kartu Persediaan

Kartu persediaan digunakan untuk mencatat berkurangnya harga pokok produk yang dijual. Kartu persediaan ini diselenggarakan dibagian akuntansi untuk mengawasi mutasi persediaan barang yang disimpan digudang.

5. Kartu Gudang

Catatan diselenggarakan dibagian gudang untuk mencatat mutasi dan persediaan barang yang disimpan digudang. Dalam transaksi penjualan tunai kartu gudang digunakan untuk mencatat berkurangnya kuantitas produk yang dijual. Kartu gudang juga dibutuhkan untuk mengetahui jumlah persediaan terakhir dari barang dagangan sehingga dapat diketahui jumlah nominal akun.

2.5.6 Prosedur Penjualan Tunai

Adapun Prosedur Penjualan Tunai yang digunakan dalam penjualan tunai Menurut (Mulyadi 2016:459) adalah sebagai berikut :

1. Prosedur Order Penjualan

Dalam proses order penjualan, bagian order penjualan berperan dalam menerima order dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai sebanyak 3 lembar yang akan didistribusikan masing-masing satu kepada pembeli sebagai bukti pembayaran ke bagian kassa, dikirmkan ke bagian gudang, dan untuk bagian order penjualan sendiri sebagai arsip dokumentasi yang akan disimpan menurut nomor urut faktur.

2. Prosedur Penerimaan Kas

Penerimaan kas dilakukan oleh bagian kassa bersamaan setelah menerima faktur penjualan tunai dari bagian order penjualan tunai dari pembeli sekaligus mengoperasikan mesin cash register sehingga menghasilkan bukti cash register yang akan ditempelkan pada faktur

yang telah dibubuhkan cap lunas dan diserahkan kembali kepada pembeli untuk kepentingan pengambilan barang ke bagian pengiriman barang.

3. Prosedur Penyerahan barang

Proses penyiapan barang ditangani oleh bagian gudang setelah menerima faktur penjualan tunai dari bagian order penjualan sesuai dengan kuantitas yang sebenarnya sekaligus pencatatannya kedalam kartu gudang yang akan diserahkan ke bagian pengiriman

4. Prosedur Pencatatan Penjualan Tunai

Dalam prosedur ini, fungsi akuntansi melakukan pencatatan transaksi penjualan tunai dalam jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas serta mencatat berkurangnya persediaan barang yang dijual dalam kartu persediaan.

5. Prosedur Penyetoran Kas ke Bank

Sistem pengendalian intern terhadap kas mengharuskan penyetoran dengan segera ke bank semua kas yang diterima pada suatu hari. Dalam prosedur ini fungsi kas menyetorkan yang diterima dari penjualan tunai ke bank dalam jumlah penuh.

6. Prosedur Pencatatan Penerimaan Kas

Dalam prosedur ini, fungsi akuntansi mencatat penerimaan kas ke dalam jurnal penerimaan kas berdasar bukti setor bank yang diterima dari bank melalui fungsi kas.

7. Prosedur Pencatatan Harga Pokok Penjualan

Dalam prosedur ini, fungsi akuntansi membuat rekapitulasi HPP berdasarkan data yang dicatat dalam kartu persediaan. Berdasarkan rekapitulasi ini, fungsi akuntansi membuat bukti memorial sebagai dokumen sumber untuk pencatatan HPP ke dalam jurnal umum.

2.6 Analisis dan Perancangan Sistem

Menurut Muslihudin dan Oktafianto (2016:32) “Analisis merupakan tahapan awal dalam pengembangan sistem dan merupakan tahap fundamental yang sangat menentukan kualitas sistem informasi yang dikembangkan”.

Analisis kebutuhan sistem sangat dibutuhkan guna menunjang penerapan sistem baru, apakah sistem baru yang akan diterapkan itu sesuai dengan kebutuhan perusahaan atau belum, apakah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan. Fungsi sistem ini adalah untuk membantu perusahaan dalam mengelola data transaksi keuangan guna memperoleh informasi akuntansi manajerial dan keuangan dengan lebih cepat, tepat, dan akurat sehingga kualitas dan efektivitas kerja meningkat.

Berdasarkan pengertian di atas tahap analisis merupakan kegiatan penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan atau hambatan yang terjadi sehingga dapat diusulkan perbaikannya.

Menurut (Kusrini Dkk, 2009: 79) Perancangan sistem adalah “Proses pengembangan spesifikasi sistem baru berdasarkan hasil rekomendasi analisis sistem. Dalam tahap perancangan tim kerja desain harus merancang spesifikasi yang dibutuhkan dalam berbagai kertas kerja”.

Menurut (Kusrini Dkk, 2009: 80) Adapun desain/perancangan sistem dapat diartikan sebagai :

1. Tahap setelah analisis dari siklus pengembangan sistem.
2. Pendefinisian atas kebutuhan-kebutuhan fungsional.
3. Perancangan untuk rancang bangun implementasi.
4. Menggambarkan bagaimana suatu sistem dibentuk, berupa penggambaran perencanaan, pembuatan sketsa, pengaturan dari beberapa elemen terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi.
5. Konfigurasi komponen software dan hardware sistem

Adapun tujuan pada tahap perancangan sistem :

1. Memenuhi kebutuhan pemakai sistem
2. Memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap untuk pemrogram dan ahli-ahli teknik yang terlibat.

Sasaran yang harus dicapai didalam desain sistem :

1. Desain sistem harus berguna, mudah dipahami dan digunakan, data harus mudah ditangkap, metode harus mudah diterapkan, informasi mudah dihasilkan dan mudah pula dipahami
2. Desain sistem harus mendukung tujuan utama perusahaan.

3. Desain sistem harus efisien dan efektif dalam mendukung pengolahan transaksi, pelaporan manajemen dan pembuatan keputusan
4. Desain sistem harus memberikan komponen sistem informasi secara rinci, meliputi data, informasi, media penyimpanan, prosedur yang digunakan, sumber daya manusia yang dibutuhkan, perangkat keras, perangkat lunak dan pengendaliannya.

2.7 Microsoft Visual Basic 6.0

Microsoft Visual Basic merupakan salah satu aplikasi pemrograman visual yang dimiliki bahasa pemrograman cukup populer dan mudah untuk dipelajari. Basis bahasa pemrograman yang digunakan dalam *Microsoft Visual Basic 6.0* adalah bahasa BASIC (*Beginners All Purpose Symboline Instruction Code*) yang merupakan salah satu bahasa pemrograman tingkat tinggi yang sederhana dan mudah dipelajari.

Menurut (Sophian, 2014:16) Visual Basic adalah “Sebuah bahasa pemrograman komputer, bahasa pemrograman adalah perintah-perintah atau instruksi-instruksi yang dimengerti oleh komputer untuk melakukan tugas-tugas tertentu”.

Microsoft Visual Basic (yang sering disingkat dengan VB) selain disebut sebagai sebuah bahasa pemrograman, juga sering disebut sebagai sarana (tool) untuk menghasilkan program-program aplikasi berbasis Windows.

Menurut (Sophian, 2014:16) Beberapa kemampuan atau dari Visual Basic diantaranya adalah:

1. Untuk membuat program aplikasi berbasis Windows.
2. Untuk membuat objek-objek pembantu seperti misalnya Control ActiveX, file help, aplikasi internet dan sebagainya.
3. Menguji program (Debugging) dan menghasilkan program akhir berakhiran exe yang bersifat executable atau dapat langsung dijalankan. Keuntungan Bahasa Pemrograman Visual Basic

Ada beberapa keuntungan menurut (Sophian, 2014 :17) dari Visual Basic diantaranya:

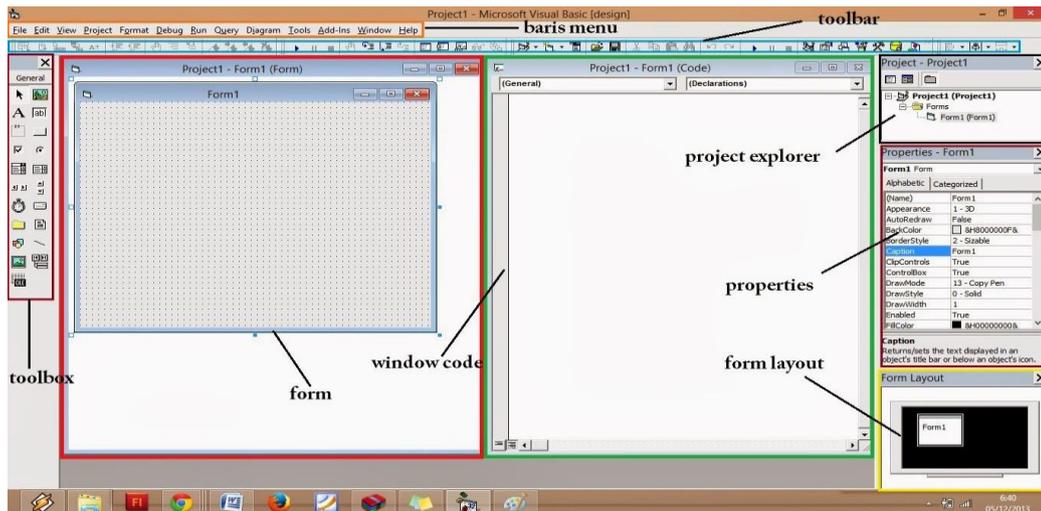
1. MS Visual Basic memungkinkan aplikasi pembuatan Graphical User Interface (GUI) atau pemrograman yang menggunakan tampilan grafis sebagai alat komunikasi dengan pemakai.
2. Mempunyai fleksibilitas yang sangat baik berhubungan dengan aplikasi yang lain. Kemampuan ini didukung dengan digunakannya Object Linking and Embedding (OLE) yang memungkinkan pembuatan hubungan antara bagian fungsi atau dengan seluruh aplikasi lain.
3. MS Visual Basic sangat kompatibel dengan Visual Basic versi terdahulu.
4. MS Visual Basic juga mendukung penggunaan long file name atau nama variabel sampai sepanjang 255 character.

Berdasarkan penjelasan diatas *Microsoft visual basic 6.0* adalah bahasa pemrograman yang berisi perintah-perintah yang mudah dipelajari untuk melakukan tugas-tugas tertentu untuk membuat sistem tersebut berjalan optimal.

2.7.1 IDE Visual Basic 6.0

Secara umum IDE (*Intefrated Development Integration*) adalah Bidang kerja tempat kita bekerja untuk menghasilkan program aplikasi. Menurut (Mangkulo, 2011: 1) IDE (*Intefrated Development Integration*) adalah “komponen yang berisi daftar perintah untuk menghasilkan program aplikasi”

Langkah awal dari belajar Visual Basic adalah mengenal IDE (*Intefrated Development Integration*). Visual Basic yang merupakan lingkungan pengembangan terpadu bagi programmer daalam mengembangkan aplikasinya. Dengan menggunakan IDE programmer dapat membuat user interface, melakukan koding, melakuka testing dan debugging serta mengkomplikasi program menjadi executable. Penguasaan yang baik akan IDE sangat membantu programmer dalam mengefektifkan tugas-tugasnya sehingga dapat bekerja dengan efisien. Seperti gambar berikut :



Gambar 1. Tampilan IDE

IDE Visual Basic menggunakan model MDI (*Multiple Document Interface*). Berikut ini penjabaran dari nama-nama jendela yang dapat tampil pada IDM Visual Basic menurut (Mangkulo, 2011: 2) :

1. Baris Menu

Baris menu terletak paling atas pada IDE. Menu merupakan kumpulan perintah-perintah yang dikelompokkan dalam kriteria operasi yang dihasilkan. VB6 menyediakan tiga belas menu yaitu, *File, Edit, View, Project, Format, Debug, Run, Query, Diagram, Tools, Add-Ins, Window, dan Help*.

2. Toolbar

Toolbar adalah tempat sekumpulan tool yang merupakan ciri aplikasi berbasis windows. Untuk mengatur toolbar dapat dilakukan dengan melalui menu *View>Tollbar*.

3. Form

Form adalah bahan untuk pembuatan window. Kita meletakkan kontrol pada form. Pada form tersedia tombol *minimize, maximize/restore* dan *close*. Ketiganya terletak dipojok kanan atas.

4. Window Code

Window code adalah window tempat kita menuliskan prgram. Pada window ini terdapat fasilitas editing yang cukup lengkap. Jika melakukan klik ganda pada sebuah obyek yang berupa kontrol atau

form maka window code ini akan langsung aktif dan membawa kursor kita ketempat penulisan program yang terkait dengan obyek tersebut. Tempat penulisan berada diantara kata Private Sub dan End Sub. Pada window code ini terdapat dua fasilitas utama yaitu pemilih obkekt dan prosedur. Hasil pemilihan akan membawa kursor kelokasi penulisan kode program sesuai pemilihan kita.

5. Toolbox

Toolbox adalah tempat penyimpanan kontrol yang akan kita gunakan pada program yang dipasangkan pada form untuk membentuk user interface.

6. Project Explorer

Project explorer berfungsi sebagai sarana pengakses bagian-bagian pembentuk project. Pada window ini terdapat tiga tombol pengaktif untuk window code, window object dan toggle folder. Juga terdapat diagram yang menampilkan susunan folder penyimpan file-file project. Untuk menampilkan window ini caranya: klik menu View pilihlah project explorer atau tekan tombol CTRL + R pada keyboard.

7. Properties

Window ini bertugas menyiapkan segala properti dari objek yang diperlukan dalam pernacangan user interface maupun pemrograman.

8. Form Layout

Bisa digunakan untuk mengatur tata letak form pada layar monitor. Seringkali kita salah menempatkan form sehingga untuk mendapatkan posisi yang kita inginkan, setiap kali kita harus menjalankan program untuk mengetahui posisi dari hasil pekerjaan berulang-ulang yang tidak kita inginkan tersebut bisa dihindari.

2.8. Microsoft Acces

2.8.1 Pengertian Microsoft Acces dan Database

Menurut (Madcoms, 2013 : 1) *Microsoft Access* adalah “Program pengolah database yang sudah populer dan banyak digunakan”. Aplikasi ini merupakan anggota dari beberapa aplikasi *microsoft office*.

Menurut (Madcoms, 2013 :5) Basis data (database) adalah “Kumpulan data yang disimpan secara sistematis di dalam komputer yang dapat diolah atau dimanipulasi menggunakan perangkat lunak (program aplikasi) untuk menghasilkan informasi”. Pendefinisian basis data meliputi spesifikasi berupa tipe data, struktur data dan juga batasan-batasan pada data yang akan disimpan. Basis data merupakan aspek yang sangat penting dalam sistem informasi karena berfungsi sebagai gudang penyimpanan data yang akan diolah lebih lanjut. Basis data menjadi penting karena dapat mengorganisasi data, menghindari duplikasi data, menghindari hubungan antar data yang tidak jelas dan juga update yang rumit.

Berdasarkan penjelasan diatas *Microsoft Access* adalah salah satu aplikasi dari *Microsoft Office* yang digunakan untuk pengelolaan database. Data adalah bahan mentah yang dapat diolah. Mungkin dalam kehidupan sehari2 di kantor, di pusat perbelanjaan, di toko komputer atau lainnya kita selalu berhadapan dengan apa yang dikatakan data seperti struk penjualan, dan sebagainya.

2.8.2 Komponen Utama dalam Microsoft Acces

Secara umum *Microsoft Access* adalah program komputer berbasis data relasional. Dalam penggunaannya, tentu kita harus mengenal dan memahami apa saja komponen utama dalam *Miscrosoft Access* diantaranya :

1. Table

Table adalah objek utama dalam database yang digunakan untuk digunakan menyimpan sekumpulan data dalam sebuah objek.

a) *Field Name* adalah atribut dari sebuah table yang menempati bagian kolom.

b) *Record* adalah Isi field atau atribut yang saling berhubungan yang menempati bagian baris.

2. Relationship

Relationship adalah relasi atau hubungan antara beberapa table dalam database yang sudah dibuat. Relasi antar table dihubungkan oleh primary

key dan foreign key untuk dapat menghubungkan antara table utama dengan table anak.

3. *Form*

Form digunakan untuk mengontrol proses masukan data (input), menampilkan data (output) memeriksa dan memperbaiki data

4. *Query*

Query adalah bahasa untuk melakukan manipulasi terhadap database. Digunakan untuk menampilkan , mengubah, dan menganalisa sekumpulan data.

5. *Report*

Report digunakan untuk menampilkan data yang sudah dirangkum dan mencetak data secara efektif

6. Modul

Modul adalah suatu unit pemrograman berbasis visual basic yang membantu proses-proses yang mungkin ada dalam pengolahan database.

7. *Switchboard*

Switchboard adalah form berisi control-control yang melakukan navigasi ke objek-objek yang ada pada database

8. *Macro*

Macro adalah sarana untuk membuat serangkaian otomatis yang berisi sejumlah aksi berbentuk perintah yang dapat mengotomatisasikan operasi setiap kali bekerja dengan cara yang sama.